

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian.

Obyek pada penelitian ini adalah pelaku usaha mikro tempe yang masih aktif memproduksi tempe dan sudah memiliki lama usaha lebih dari 3 tahun. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Krobokan Semarang Barat

#### 3.2. Populasi, Sampel Dan Teknik sampling.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Populasi dari penelitian ini adalah Pelaku usaha mikro tempe di kelurahan Krobokan Semarang Barat yang berjumlah 70 data diperoleh dari buku sentra industri potensial kota semarang tahun 2013. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *cluster sampling* teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang akan diteliti sangat luas, ada dua tahapan dalam pengambilan sampel daerah ini yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap kedua menentukan orang-orang yang ada didaerah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menentukan pada tahap pertama yaitu pemilihan daerah di Semarang Barat, kemudian tahap kedua peneliti menentukan orang-orang yang ada didalamnya yaitu para pelaku usaha mikro tempe. Dari hasil survey untuk pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan sejumlah 30 usaha mikro tempe yang masih aktif memproduksi

tempe, selain itu jumlah 30 untuk sebagai syarat minimum dalam menentukan sampel pada sebuah penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2008 : 129). Data primer diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan berupa kuesioner kepada responden mengenai variabel penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro tempe di Krobokan Semarang .

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono2014)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dalam skala likert memiliki lima tingkatan dalam menjawab yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu atau Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Skala likert dapat dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau prefensi yang “lebih tinggi” dari setuju, dan Setuju “lebih tinggi” dari Ragu-ragu”.

### 3.3.3 Instrumen Penelitian (Validitas dan Reabilitas)

Pengujian Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* dengan *cronbach alha if item deleted*. Apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari nilai *cronbach alha if item deleted*, maka item pertanyaan dikatakan valid. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari nilai *cronbach alha if item deleted*, maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) menggunakan alat SPSS versi 16. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,5 atau lebih (Monika Palupi Murniati 2013), berikut kriteria dari tingkat reliable suaru varibel :

**Tabel 3.1Tingkat Reliabilitas Data**

Interval Crobranch Alpha	Kriteria
>0.9	Reliabilitas Sempurna
0.7-0.9	Reliabilitas Tinggi
0.5-.0.7	Reliabilitas Moderat
<0.5	Reliabilitas Rendah

Sumber : alat – alat pengujian hipotesis

### 3.4 Alat Analisis data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menunjukkan deskripsi atau gambaran data responden atas beberapa pertanyaan yang ada dalam Kuesioner yang digunakan untuk membantu dalam analisis kuantitatif. Analisis deskriptif dihitung menggunakan rentang skala (Sugiyono, 2014:206) dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{\text{NILAI TERBESAR} - \text{NILAI TERKECIL}}{\text{JUMLAH INTERVAL}}$$

Penilaian dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kategori Penilaian Rentang Skala**

Rentang Skala	Kategori			
	Percaya Diri	Pengambilan Resiko	Kepemimpinan	Keberhasilan Usaha
1,00-2,99	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,00-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

#### 3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat ukur untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots$ ) terhadap variabel terikat ( $y$ ). dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Karakteristik wirausaha Percaya diri, Karakter wirausaha Pengambilan resiko, Karakteristik kepemimpinan. Sedangkan variabel terikatnya adalah keberhasilan usaha. Pengolahan data di bantu software SPSS 16. berikut persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Karakteristik wirausaha Percaya Diri

X<sub>2</sub> = Karakteristik wirausaha Pengambilan Resiko

X<sub>3</sub> = Karakteristik wirausaha Kepemimpinan

### 3.4.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.3.1 Uji t

Uji t menunjukkan seberapa pengaruh suatu variabel bebas terhadap variable terikat (Sugiyono 2014:250).

Dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 jika nilai signifikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima, Jika nilai signifikan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: H<sub>10</sub>= tidak ada pengaruh antara karakteristik wirausaha percaya diri terhadap keberhasilan usaha

H<sub>11</sub>= ada pengaruh antara karakteristik wirausaha percaya diri terhadap keberhasilan usaha

Hipotesis 2: H<sub>20</sub>= tidak ada pengaruh antara karakteristik wirausaha pengambilan resiko terhadap keberhasilan usaha

$H_{2_2}$ = ada pengaruh antara karakteristik wirausaha pengambilan resiko terhadap keberhasilan usaha

Hipotesis 3:  $H_{3_0}$ = tidak ada pengaruh karakteristik wirausaha kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha

$H_{3_3}$ = ada pengaruh antara karakteristik wirausaha kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha

### 3.4.3.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier yang digunakan sudah sesuai atau tidak (Sugiyono 2014:224)

Dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 jika nilai signifikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, Jika nilai signifikan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Hipotesis 4  $H_{4_0}$ = Faktor karakteristik wirausaha percaya diri, pengambilan Resiko, Dan kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

$H_{4_4}$ = Faktor karakteristik wirausaha percaya diri, pengambilan Resiko, Dan kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha